

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of job stress (X1) to audit dysfunctional behavior (Y) on a public accounting firm in Bandung with the personality trait (X2) and time pressure (X3) as moderating variable.

The study population was the entire independent auditors who worked on KAP in Bandung. While the sample of this research is the data obtained by using a questionnaire distributed directly to the respondents on each KAP through the contact person. Respondents in this study is the auditor who works in the firm in the city. The questionnaire submitted to the respondent with a letter of application to become a responder and an explanation of the purpose of the study. The sample in this study were 46 respondents external auditors who work in KAP Bandung. The statistical test used is multiple regression and moderating variables were measured using moderating regression analysis (MRA).

It can be concluded that work stress affects the audit dysfunctional behavior on public accounting firm in Bandung. The study provides empirical evidence that higher job stress will increase the audit dysfunctional behavior.

Keywords: Job Stress, Personality , Time pressure, dysfunctional Conduct audit.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stress kerja (X1) terhadap perilaku disfungsi audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung dengan sifat kepribadian (X2) dan time pressure (X3) sebagai variabel moderating.

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada KAP di Bandung. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap KAP melalui contact person. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di kota Bandung. Kuesioner yang disampaikan pada responden disertai surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang responden auditor eksternal yang bekerja di KAP Kota Bandung. Uji statistik yang digunakan adalah regresi berganda, dan variabel moderating yang diukur menggunakan *moderating regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa stress kerja berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi stres kerja akan meningkatkan perilaku disfungsi audit.

Kata kunci : Stres Kerja, Sifat kepribadian, *Time pressure*, Perilaku disfungsi audit.